

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH BERBICARA DENGAN SIMBOL
DITAFSIRKAN OLEH ROH ALLAH AGAR NABI DAN
MANUSIA MENGETI, SEBAGIAN BESAR
MUSLIM BELUM MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH BERBICARA DENGAN SIMBOL DITAFSIRKAN OLEH ROH ALLAH AGAR NABI
DAN MANUSIA MENGETI, SEBAGIAN BESAR MUSLIM BELUM MENGETI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Allah berbicara dengan simbol ditafsirkan oleh roh Allah agar Nabi dan manusia mengerti, sebagian besar muslim belum mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah berbicara dengan simbol ditafsirkan oleh roh Allah agar Nabi dan manusia mengerti, sebagian besar muslim belum mengerti, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Allah berbicara dengan simbol ditafsirkan oleh roh Allah agar Nabi dan manusia mengerti, sebagian besar muslim belum mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan manusia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana (Asy Syuura : 42: 51).

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah Kutiupkan kedalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72).

"Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak terhadapmu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9).

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah berbicara dengan simbol ditafsirkan oleh roh Allah agar Nabi dan manusia mengerti, sebagian besar muslim belum mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah berbicara dengan simbol ditafsirkan oleh roh Allah agar Nabi dan manusia mengerti, sebagian besar muslim belum mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

ALLAH BERBICARA DENGAN SIMBOL DITAFSIRKAN OLEH ROH ALLAH AGAR NABI DAN MANUSIA MENGETI, SEBAGIAN BESAR MUSLIM BELUM MENGETI

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah, disini Allah mendeklarkan *"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51) ?*

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9).*

Nah, artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, ini, yang dinamakan dengan *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51).*

Jadi, sebenarnya, manusia dari sejak lahir, sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51).*

Manusia, kapan saja, dimana saja, bisa berbicara langsung dengan Allah, karena sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51).*

Nah sekarang, bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw, sedangkan Allah ada dalam diri Nabi Muhammad saw dan dalam setiap tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Ktiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah ternyata, *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah ada dalam setiap tubuh manusia, juga ada dalam setiap tubuh hewan, ada dalam tumbuhan, ada dalam bunga, ada dalam jamur, ada dalam bakteri, ada dalam amuba, adalah dalam arkaea, ada dalam virus.

Dimana *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada dalam tubuh dan otak manusia.

Nah sekarang, ketika Allah berbicara dengan Nabi Muhammad saw dalam bentuk simbol-simbol, yang berupa bunyi-bunyi suara, berupa bunyi suara lonceng, bunyi suara getaran gelombang elektromagnetik, yang ditafsirkan oleh roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata, dimana hasil penafsiran dari roh Allah, diteruskan kedalam pikiran Nabi Muhammad saw, sehingga pikiran Nabi Muhammad saw mengerti apa arti dari susunan kata-kata itu. Selanjutnya susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran Nabi Muhammad saw, disusun dalam bentuk tulisan, sehingga Nabi Muhammad saw bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti susunan kata-kata itu.

Nah sekarang, manusia untuk mengerti simbol-simbol yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw, manusia harus mengerti hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, sehingga pikiran manusia mengerti apa arti dari susunan kata-kata itu. Selanjutnya susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti arti dari susunan kata-kata itu.

Nah ini rahasia Allah, yaitu simbol-simbol yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah sama dengan bunyi suara dalam bentuk susunan kata-kata, dan dalam bentuk susunan kata-kata yang ditulis, yang bisa didengar dan dilihat serta dimengerti oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Jadi sebenarnya, manusia untuk mengkonfirmasi keberadaan Al Quran yang ada di sisi Allah yang berupa simbol-simbol adalah melalui hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, dan yang berupa susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti susunan kata-kata itu.

Nah, hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, dan yang berupa susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan dimengerti oleh pikiran manusia, sekarang ada dalam bentuk satu buku Al Quran dengan tulisan dalam bahasa arab.

Jadi sebenarnya apa yang dilihat, apa yang ditulis dalam bahasa arab yang ada didalam Al Quran yang ada sekarang ini adalah hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, dan yang berupa susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti susunan kata-kata itu.

Nah sekarang terbongkar rahasia Allah bahwa Al Quran yang ada sekarang ini yang berisikan susunan kata-kata dalam bentuk tulisan dalam bahasa arab yang bisa dibaca oleh manusia dan yang dimengerti oleh pikiran manusia adalah sama dengan yang diwahyukan oleh Allah dalam bentuk simbol-simbol yang berupa bunyi-bunyi suara, berupa bunyi suara lonceng, bunyi suara getaran gelombang elektromagnetik yang ada di sisi Allah.

Nah timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana Jibril menyampaikan wahyu Allah langsung kepada Nabi Muhammad saw dengan memakai bahasa arab ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami...roh Kami*

menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).

Nah, disini Jibril yang adalah "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" yang bisa berbahasa arab dan berbicara langsung dengan Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya wahyu Allah dalam bentuk simbol ditafsirkan oleh Jibril yang "*...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" sebelum disampaikan kepada Nabi Muhammad saw agar supaya Nabi Muhammad saw mengerti.

Nah ini, yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "*...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*" "*...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah, disini Allah mendeklarkan "*...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "*...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*" ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, ini, yang dinamakan dengan "*...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Jadi, sebenarnya, manusia dari sejak lahir, sudah ada "*...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Manusia, kapan saja, dimana saja, bisa berbicara langsung dengan Allah, karena sudah ada "*...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah sekarang, bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw, sedangkan Allah ada dalam diri Nabi Muhammad saw dan dalam setiap tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Ktiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Nah ternyata, "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)*" dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah ada dalam setiap tubuh manusia, juga ada dalam setiap tubuh khewan, ada dalam tumbuhan, ada dalam bunga, ada dalam jamur, ada dalam bakteri, ada dalam amuba, adalah dalam arkaea, ada dalam virus.

Dimana "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)*" yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada dalam tubuh dan otak manusia.

Nah sekarang, ketika Allah berbicara dengan Nabi Muhammad saw dalam bentuk simbol-simbol, yang berupa bunyi-bunyi suara, berupa bunyi suara lonceng, bunyi suara getaran gelombang elektromagnetik, yang ditafsirkan oleh roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata, dimana hasil penafsiran dari roh Allah, diteruskan kedalam pikiran Nabi Muhammad saw, sehingga pikiran Nabi Muhammad saw mengerti apa arti dari susunan kata-kata itu. Selanjutnya susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran Nabi Muhammad saw, disusun dalam bentuk tulisan, sehingga Nabi Muhammad saw bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti susunan kata-kata itu.

Nah sekarang, manusia untuk mengerti simbol-simbol yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw, manusia harus mengerti hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, sehingga pikiran manusia mengerti apa arti dari susunan kata-kata itu. Selanjutnya susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti arti dari susunan kata-kata itu.

Nah ini rahasia Allah, yaitu simbol-simbol yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah sama dengan bunyi suara dalam bentuk susunan kata-kata, dan dalam bentuk susunan kata-kata yang ditulis, yang bisa didengar dan dilihat serta dimengerti oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Jadi sebenarnya, manusia untuk mengkonfirmasi keberadaan Al Quran yang ada di sisi Allah yang berupa simbol-simbol adalah melalui hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, dan yang berupa susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti susunan kata-kata itu.

Nah, hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, dan yang berupa susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan dimengerti oleh pikiran manusia, sekarang ada dalam bentuk satu buku Al Quran dengan tulisan dalam bahasa arab.

Jadi sebenarnya apa yang dilihat, apa yang ditulis dalam bahasa arab yang ada didalam Al Quran yang ada sekarang ini adalah hasil penafsiran dari roh Allah dalam bentuk suara yang berupa susunan kata-kata yang bisa didengar dan dimengerti oleh manusia, dan yang berupa susunan kata-kata yang dimengerti oleh pikiran manusia disusun dalam bentuk tulisan, sehingga manusia bisa melihat susunan kata-kata itu dan mengerti susunan kata-kata itu.

Nah sekarang terbongkar rahasia Allah bahwa Al Quran yang ada sekarang ini yang berisikan susunan kata-kata dalam bentuk tulisan dalam bahasa arab yang bisa dibaca oleh manusia dan yang dimengerti oleh pikiran manusia adalah sama dengan yang diwahyukan oleh Allah dalam bentuk simbol-simbol yang berupa bunyi-bunyi suara, berupa bunyi suara lonceng, bunyi suara getaran gelombang elektromagnetik yang ada di sisi Allah.

Nah timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana Jibril menyampaikan wahyu Allah langsung kepada Nabi Muhammad saw dengan memakai bahasa arab ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).*

Nah, disini Jibril yang adalah "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" yang bisa berbahasa arab dan berbicara langsung dengan Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya wahyu Allah dalam bentuk simbol ditafsirkan oleh Jibril yang "*... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" sebelum disampaikan kepada Nabi Muhammad saw agar supaya Nabi Muhammad saw mengerti.

Nah ini, yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se